



KEPUTUSAN SENAT AKADEMIK
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Nomor: 26/SK/K01-SA/2008

TENTANG

**KEBIJAKAN NORMATIF HUBUNGAN ANTARA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DENGAN ALUMNI DAN
DENGAN IKATAN ALUMNI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

- Menimbang :
- a. Bahwa berdasarkan Pasal 3 Peraturan Pemerintah RI Nomor 155 Tahun 2000, Institut diselenggarakan berdasarkan antara lain asas keunggulan ilmiah, keadilan, demokrasi, keterbukaan, dan kesederajatan;
 - b. Bahwa, sesuai dengan tugas serta tanggung jawab universal suatu perguruan tinggi, alumni adalah duta Institut yang harus dipandang sebagai kekuatan penting dalam menyebarluaskan kemanfaatan keilmuan yang dikembangkan Institut maupun untuk tujuan pengembangan budaya bangsa Indonesia;
 - c. Bahwa menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 155 Tahun 2000, hubungan antara Institut dengan alumni ditetapkan sebagai hubungan yang diselenggarakan berdasarkan asas kekeluargaan dan kemitraan;
 - d. Bahwa untuk mengatur hubungan Institut dengan alumni dan dengan Ikatan Alumni ITB perlu ditetapkan rumusan kebijakan dengan menerbitkan surat keputusan;
 - e. Bahwa Sidang Senat Akademik tanggal 20 Juni 2008 telah menyetujui untuk ditetapkannya kebijakan hubungan ITB dengan alumni dan Ikatan Alumni ITB yang diterapkan di lingkungan Institut Teknologi Bandung;
 - f. Bahwa sebagai tindak lanjut butir e di atas perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Senat Akademik.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1959, tentang Pendirian ITB;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999, tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Badan Hukum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 155 Tahun 2000, tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara;
 5. Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung Badan Hukum Milik Negara Tahun 2005;

6. Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 023/SK/K01-SA/2002 tentang Harkat Pendidikan di Institut Teknologi Bandung;
7. Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 032/SK/K01-SA/2002, tentang Nilai-nilai Inti ITB;
8. Keputusan Majelis Wali Amanat ITB Nomor 008/SK/K01-MWA/2005, tentang Pengangkatan Anggota Senat Akademik Institut Teknologi Bandung periode 2006-2010;
9. Keputusan Majelis Wali Amanat ITB Nomor 001/SK/K01-MWA/2008, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pimpinan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung periode 2008-2010;
10. Keputusan Majelis Wali Amanat ITB Nomor 015/SK/K01-MWA/2007, tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Bandung 2006-2025;
11. Keputusan Majelis Wali Amanat ITB Nomor 011/SK/K01-MWA/2007, tentang Kebijakan Umum Penyusunan, Implementasi, dan Evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran ITB.
12. Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 03/SK/K01-SA/2007, tentang Norma Kerjasama Akademik dengan Lembaga Mitra.
13. Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 02/SK/K01-SA/2008, tentang Kebijakan Pembinaan Kemahasiswaan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- PERTAMA** : Hubungan antara Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan para alumninya merupakan suatu jejaring komunitas intelektual yang menjunjung tinggi nilai-nilai serta cita-cita almamater, Institut Teknologi Bandung, dalam upaya pengembangan, penyerbarluasan, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta dalam pengembangan budaya bangsa, guna mewujudkan daya inovasi masyarakat untuk penguatan daya saing dan martabat bangsa.
- KEDUA** : Hubungan antara ITB dengan Ikatan Alumni ITB atau IA ITB adalah berdasarkan pada kebijakan kerjasama profesional, efektif, sinergis, dan saling menghargai norma serta tata-nilai masing-masing pada semua bentuk interaksi, dalam rangka turut serta menjalankan misi untuk mewujudkan visi ITB sekaligus meningkatkan citra ITB maupun IA ITB, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- KETIGA** : Kegiatan kerjasama yang bersifat pembinaan keilmuan dan keahlian diupayakan untuk memberikan dampak langsung dan terukur kepada peningkatan profesionalitas dan pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan karya seni yang berwawasan pada semua aspek sosial dan kemanusiaan, yang kemanfaatannya dapat dirasakan oleh khalayak luas, sehingga mampu memperkuat kehadiran ITB beserta alumninya di tengah kepentingan masyarakat.
- KEEMPAT** : Kerjasama sedapat mungkin diselenggarakan dengan mengikutsertakan mahasiswa agar secara lebih dini mampu menumbuhkan rasa cinta almamater dan semangat kesetiakawanan kelembagaan sebagai keluarga besar ITB (*esprit de corps*).
- KELIMA** : Hasil kegiatan kerjasama hendaknya dapat dimanfaatkan sebagai aset bagi upaya penguatan kekeluargaan dan kemitraan secara berkelanjutan.

- KEENAM : Keberlanjutan kegiatan kerjasama antara ITB dengan Alumni dan dengan IA ITB dikoordinasikan oleh ITB, baik pada tingkat pusat maupun pada tingkat Fakultas/Sekolah yang ditugasi secara khusus mengelola sistem serta program kemitraan dan kekeluargaan yang berbasis nilai luhur almamater.
- KETUJUH : Naskah Akademik Kebijakan Normatif Hubungan antara Institut Teknologi Bandung dengan Alumni dan dengan Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung terlampir merupakan rujukan bagi Pimpinan ITB, sivitas akademika ITB, dan alumni ITB, serta Ikatan Alumni ITB dalam penyelenggaraan program-program kealumnian.
- KEDELAPAN : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan diubahnya ketetapan ini dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 25 Juni 2008

Ketua,

Prof. Dr. Ir. Yanuarsyah Haroen
NIP. 130675513

Tembusan Yth.:

1. Ketua Majelis Wali Amanat
2. Ketua Majelis Guru Besar
3. Rektor
4. Para Dekan Fakultas/Sekolah
5. Ketua Ikatan Alumni ITB
6. Satuan Kekayaan dan Dana
7. Satuan Usaha Komersial

KEBIJAKAN NORMATIF HUBUNGAN KEALUMNIAN

I. LATAR BELAKANG

- 1.1. *Tanggung Jawab ITB BHMN dan Keberadaan Alumni.* Peraturan Pemerintah RI No. 155 Tahun 2000 telah menetapkan ITB sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara atau PT BHMN. Sebagai PT BHMN, ITB mempunyai tugas menjadi perguruan tinggi yang turut bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengelola aset dan potensinya untuk mewujudkan daya saing bangsa. Alumni dan IA ITB adalah salah satu aset sangat penting yang dimiliki oleh ITB guna menjalankan fungsi, tugas serta tanggung jawab Institut. Alumni bukan hanya anggota masyarakat tetapi juga bagian dari komunitas ITB yang memiliki kemampuan akademik maupun profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan budaya. Dengan demikian, ITB turut bertanggung jawab menjalin hubungan yang saling melengkapi dengan para alumninya maupun dengan IA ITB.
- 1.2. *Kemajuan Ilmu Pengetahuan untuk Pembangunan Masyarakat dan Keberadaan Alumni.* Peradaban manusia tengah berada dalam era pengetahuan yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai sumberdaya yang utama. Era ini berbeda dengan era industri yang kekuatannya terletak pada sumberdaya alam, modal, dan tenaga kerja. Untuk mampu bersaing di era pengetahuan, kepiawaian bersaing dan berkolaborasi pada saat yang bersamaan merupakan unsur yang utama untuk dapat mengubah kreativitas menjadi inovasi yang bernilai tinggi bagi pengguna. ITB sebagai universitas berbasis riset¹ mempunyai komitmen tersendiri dalam riset dan pengembangan inovasi teknologi dalam berbagai bentuk pusat-pusat keunggulan untuk mewujudkan daya saing dan martabat bangsa. Oleh karena itu, ITB perlu terus-menerus memperbaharui kemampuannya dalam meningkatkan nilai tambah yang tinggi bagi masyarakat dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, dan berbagai bentuk pemanfaatan inovasi teknologi. Dengan menjalin hubungan yang akrab dengan alumni dan IA ITB menjadi suatu jejaring komunitas intelektual dan sosial, ITB dapat mempercepat transformasi dirinya supaya mampu bersaing secara internasional dengan mengembangkan keunggulan lokal termasuk kearifan

¹ Peraturan Pemerintah RI No. 155 Tahun 2000, Pasal 5, Ayat 1.

lokal dan kebudayaan nusantara, serta dengan melakukan lompatan inovasi yang bernilai tinggi.

- 1.3. *Tanggung Jawab ITB dalam Mewujudkan Daya saing Bangsa dengan Keberadaan Alumni.* Sebagai perguruan tinggi yang diakui dengan kepeloporan di bidang teknologi dan inovasi, semua komunitas ITB termasuk para alumninya mempunyai kewajiban serta tanggung jawab turut serta dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia. Lulusan ITB pada strata sarjana dan pasca sarjana, dengan kemampuan lebih dalam riset, adalah hasil dari tradisi pendidikan ITB sebagai universitas berbasis riset. Sebagai bagian dari ITB, alumni ITB mempunyai tanggung jawab secara berkelanjutan, dimanapun keberadaannya, mengembangkan kemampuannya untuk ikut serta mewujudkan daya saing dan martabat bangsa. Oleh karena itu, ITB bersama dengan alumni dan IA ITB perlu secara bersama-sama dan sinergi menggali berbagai terobosan baru yang mampu mendorong partisipasi semua warga ITB termasuk para alumninya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul, untuk kepentingan masyarakat, dengan menjunjung sangat tinggi semua aspek dan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

II. PENDAHULUAN

- 2.1. *Alumni dan Hubungan ITB dengan Alumni.* Alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan bagian dari warga Institut² yang dapat ikut berperan dalam pengembangan Institut dan menjaga citra serta kehormatan Institut di masyarakat. Sebagai agen pembaharu, para alumni ITB dengan sendirinya juga bertindak sebagai duta almamater dalam memandu perubahan dalam masyarakat luas. Dengan demikian, hubungan antara ITB dengan para alumninya perlu dijalin dan terus dibangun sejak mereka meninggalkan bangku kuliah di ITB supaya mereka dapat berkiprah bagi nusa dan bangsa Indonesia sekaligus berkontribusi bagi pengembangan almamater sesuai dengan visi dan misi ITB.
- 2.2. *Peran Alumni pada Masyarakat.* Hubungan ITB dan para alumninya mempunyai peran penting dalam memandu perkembangan dalam masyarakat. Tingkat kualitas pendidikan ITB dapat tercermin dari kiprah dan karya para alumni di tengah-tengah masyarakat dan sejauh mana para alumni dapat memenuhi kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tidak sedikit pula dari para alumni ITB berhasil menduduki posisi penting baik di pemerintahan, organisasi sosial, maupun perusahaan nasional dan multinasional. Keterlibatan para alumni dalam berbagai posisi penting pada berbagai bentuk organisasi di

² ART ITB Tahun 2005, Pasal 155, Ayat 1.

atas menjadikan mereka memiliki pengaruh yang diperhitungkan, termasuk pengetahuan mereka tentang realita sosial, budaya, teknologi, dan kemanusiaan yang ada pada masyarakat. Oleh karena itu, hubungan yang efektif dengan para alumni memberikan kesempatan kepada ITB untuk dapat menjalin kerjasama dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan peran alumni secara profesional maupun dalam menunaikan tanggung jawab sosial Institut.

- 2.3. *Hubungan ITB dengan IA ITB.* Selain perlunya membangun jejaring dengan para alumni, ITB juga perlu meningkatkan hubungan yang saling membutuhkan, saling melengkapi, saling menguntungkan, dan saling menghormati dengan Ikatan Alumni (IA) ITB. Guna terwujudnya visi Institut, bersama-sama dengan IA ITB perlu meningkatkan keberdayaan para alumni dengan lebih terorganisir dan sistematis dalam berkontribusi pada pembangunan budaya bangsa Indonesia yang lebih luas untuk terwujudnya daya saing dan martabat bangsa Indonesia pada dunia internasional³. Hubungan kealumnian adalah ranah interaksi (*interaction zone*) dua arah yang saling melengkapi, baik secara fisik maupun maya, antara ITB dengan alumni dan Ikatan Alumni (IA) ITB yang memungkinkan terwujudnya komunikasi, koordinasi, dan komitmen dalam merencanakan dan menjalankan program-program yang bernilai tambah tinggi bagi pengembangan Institut dan pencerdasan bangsa Indonesia.
- 2.4. *Kebijakan Dasar dan Normatif Hubungan ITB Dengan Alumni dan IA ITB.* Untuk memfasilitasi hubungan yang berdaya guna antara ITB dengan alumni dan IA ITB serta memberikan suatu identitas komunitas intelektual yang mencerdaskan dengan kepekaan sosial yang tinggi, maka diperlukan kebijakan dasar hubungan kealumnian di lingkungan Institut Teknologi Bandung. Kebijakan hubungan kealumnian ini harus dapat menjamin peningkatan keberdayaan para alumni untuk berkontribusi di masyarakat dan turut berperan dalam mendukung almamater ITB melalui kerjasama pendidikan, riset dan pengembangan, dan pembangunan masa depan bangsa Indonesia yang berdaya saing.

III. LANDASAN NORMATIF HUBUNGAN KEALUMNIAN

- 3.1. *Tujuan Pendidikan Nasional.* Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang:

³ SK MWA ITB No. 015/SK/K01-MWA/2007, tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Bandung 2006-2025.

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
 - b. Berakhlak mulia;
 - c. Sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri;
 - d. Menjadi warga negara yang demokratis;
 - e. Bertanggung jawab.
- 3.2. *Pengertian Alumni – PP 155/2000.* Peraturan Pemerintah No. 155 Tahun 2000 tentang penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara, yang berfungsi sebagai Anggaran Dasar. Pasal 68 mengatur mengenai alumni, organisasi alumni, dan asas kekeluargaan dan kemitraan yang melandasi hubungan ITB dan alumni.
- 3.3. *Pengertian Alumni – ART ITB Th. 2005.* Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung tahun 2005. Pasal 155 mengatur mengenai alumni dan Pasal 156 mengatur mengenai organisasi alumni, yaitu Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung.

IV. TUJUAN DAN MISI HUBUNGAN KEALUMNIAN

- 4.1. Pengembangan hubungan kealumnian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab sosial ITB dalam pemberdayaan masyarakat, ITB perlu menetapkan tujuan serta misi hubungan kealumnian.
- 4.2. *Tujuan Kelembagaan Hubungan ITB dengan Alumni.* Tujuan hubungan kealumnian pada Institut Teknologi Bandung adalah menjadi fasilitator aktif untuk mewujudkan alumni ITB sebagai bagian dari komunitas intelektual yang terus mengembangkan dirinya melalui proses pembelajaran dan turut serta mendorong daya inovasi masyarakat, juga mempunyai karakter-karakter ITB yang meliputi keunggulan, kepeloporan, kejuangan, dan pengabdian:
- a. memiliki pengetahuan yang bermakna bagi kehidupan di lingkungannya serta mampu berkarya unggul secara mandiri maupun berkelompok dalam persaingan global;
 - b. berjiwa kepeloporan untuk membuat dirinya menjadi teladan dalam kepemimpinan, bertabiat kreatif, inovatif, proaktif, jujur, dan bertanggung jawab untuk kehidupan yang lebih bermanfaat dan bermakna bagi lingkungannya dan masyarakat;
 - c. berdaya juang sangat tinggi, tekun, serta sungguh-sungguh dalam menjunjung etika berprofesi dan etika bermasyarakat;
 - d. berbudi pekerti luhur dalam pengabdian serta memiliki wawasan kebangsaan yang tinggi dalam suasana kebhinekaan.

- 4.3. *Misi Kelembagaan Hubungan ITB dengan Alumni.* Misi hubungan kealumnian di Institut Teknologi Bandung adalah memanfaatkan seluruh potensi komunitas ITB untuk secara bersama:
- a. menumbuhkan rasa cinta almamater dan rasa kesetiakawanan yang kuat sebagai keluarga besar ITB (*esprit de corps*) di kalangan para alumni;
 - b. menumbuhkembangkan kreativitas, semangat inovasi, dan kepedulian sosial di kalangan para alumni dalam meningkatkan daya saing serta martabat bangsa;
 - c. menumbuhkan kesadaran terhadap standar internasional dan kemauan melatih diri dengan rajin di kalangan para alumni agar mampu bersaing secara global.
- 4.4. *Semboyan Kelembagaan Hubungan ITB Dengan Alumni.* Semboyan hubungan kealumnian adalah *In Harmonia Progressio (Progress in Harmony)* atau Maju Membangun dalam Keselarasan⁴.

V. ASAS-ASAS HUBUNGAN KEALUMNIAN

- 5.1. Asas-asas hubungan kealumnian Institut Teknologi Bandung adalah kekeluargaan yang saling memperhatikan, komitmen bersama dalam kemitraan, keberdayaan dalam berkontribusi, saling mendukung dalam mewujudkan daya inovasi yang lebih produktif, dan upaya saling menghargai.
- 5.2. **Kekeluargaan.** Asas kekeluargaan adalah hubungan antar anggota keluarga dengan rasa persaudaraan sebagai komunitas intelektual yang sewarga dalam naungan almamater ITB yang bercirikan saling percaya, saling memperhatikan, dan saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur almamater⁵. Hubungan kekeluargaan tetap berlandaskan pada budaya akademik yang mengutamakan kejujuran, obyektif, kritis, dan berpegang teguh pada kebenaran ilmiah yang diperoleh secara bertanggung jawab. Sikap kekeluargaan ini perlu ditanamkan oleh ITB sejak dini pada diri para mahasiswa sebelum mereka menjadi alumni dan terus dijaga kelangsungannya.

⁴ *Progressio* adalah gerak maju yang punya arti menuju ke masa depan untuk membangun dalam memberikan nilai yang berdampak positif. *In Harmonia* tidak sekedar kerja sama, tetapi mengandung unsur saling percaya, saling membantu, saling mengerti, saling mengayomi, rukun, mempunyai kesepakatan yang sama tentang arah dan tujuan dari gerak maju tadi yang semuanya dilakukan atas nama Institut. Dalam kaitan dengan ITB, bahwa “gerak maju membangun” dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika dalam keharmonisan atau keselarasan baik secara internal maupun eksternal. Setiap insan sivitas akademika terpacu untuk membangun melalui karsa dan karya unggul yang berdampak positif bagi kehidupan kemanusiaan dan lingkungan hidup sekitarnya. *In Harmonia Progressio* merupakan budaya kerja ITB yang perwujudannya memerlukan kepemimpinan, kecendekiawanan, kejujuran, dan integritas.

⁵ SK Senat Akademik No. 032/SK/K01-SA/2002, tentang Nilai-Nilai Inti Institut Teknologi Bandung.

- 5.3. **Kemitraan.** Kemitraan berarti terjalinnya hubungan kerjasama yang saling membutuhkan dan saling membantu secara profesional yang terorganisir dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mewujudkan program-program bersama. Asas kemitraan menjadi landasan bagi ITB, alumni, dan IA ITB secara bersama-sama saling melengkapi dalam menciptakan sinergi untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hubungan kealumnian juga melibatkan upaya meningkatkan citra, martabat, dan daya saing ITB melalui kegiatan berbagai program yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, riset dan pengembangan, dan pemberdayaan kepada masyarakat.
- 5.4. **Keberdayaan.** Hubungan kealumnian mempunyai tanggung jawab dalam proses keberdayaan kehidupan kealumnian dengan menciptakan hubungan yang kondusif sehingga para alumni termotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan program-program yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan ITB yang bernilai tambah ataupun kegiatan sosial dan budaya dengan masyarakat setempat. Untuk terwujudnya objektif keberdayaan, para alumni secara individu maupun berkelompok melalui hubungan kealumnian perlu diciptakan komunikasi yang terbuka dan kesempatan dialog dalam penyusunan program-program pengembangan kampus. Dalam setiap usaha perencanaan dan pelaksanaan program harus dijaga dan ditumbuhkan sikap saling percaya (*mutual trust*) yang dilandasi oleh tanggung jawab mewujudkan tujuan bersama. Hasil kegiatan kerjasama hendaknya dapat dimanfaatkan sebagai aset bagi upaya penguatan kekeluargaan dan kemitraan secara berkelanjutan. Keberlanjutan kegiatan kerjasama dikoordinasikan oleh pusat ITB dan Fakultas/Sekolah yang ditugaskan secara khusus mengelola sistem serta program kemitraan dan kekeluargaan yang berbasis nilai-nilai luhur almamater⁶.
- 5.5. **Saling Mendukung untuk Meningkatkan Daya Inovasi.** Hubungan kealumnian merupakan bagian terpadu dari sistem pendidikan sepanjang hayat yang diselenggarakan oleh ITB, yang fokus pada pengembangan kompetensi intelektual, sehingga dapat mendorong daya inovasi masyarakat yang lebih produktif. Hubungan kealumnian menyangkut tanggung jawab kolektif untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam pengembangan dan pemanfaatan inovasi teknologi menuju peningkatan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera⁷. Baik alumni, IA ITB, dan ITB secara bersama-sama berfungsi sebagai agen pembaharu dalam pembangunan yang berkelanjutan menghadapi setiap tantangan bangsa Indonesia di masa depan. Setiap inovasi sosial diarahkan untuk memampukan masyarakat melakukan lompatan-lompatan perubahan yang dapat meningkatkan produktivitas. Hasil kerjasama inovasi diupayakan untuk memberikan

⁶ SK Senat Akademik No. 032/SK/K01-SA/2002, tentang Nilai-Nilai Inti Institut Teknologi Bandung.

⁷ SK Senat Akademik No. 023/SK/K01-SA/2002, tentang Harkat Pendidikan di Institut Teknologi Bandung.

dampak langsung dan terukur kepada pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas, sehingga mampu memperkuat kehadiran alumni di tengah masyarakat⁸.

- 5.6. **Saling Menghargai.** Hubungan kealumnian mengedepankan asas saling menghargai secara adil dan proporsional terhadap setiap prestasi dan sumbangan yang bernilai tambah dari setiap unsur komunitas ITB⁹. Asas saling menghargai dalam memberikan pengakuan dilaksanakan dalam konteks tradisi akademik dan upaya meningkatkan semangat para alumni untuk maju meningkatkan prestasinya secara bertanggung jawab pada masa yang akan datang.

VI. NORMA HUBUNGAN ITB DENGAN IKATAN ALUMNI ITB

- 6.1. *Prinsip-prinsip Dasar Hubungan ITB dengan IA ITB.* Organisasi alumni disebut Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (IA ITB) berperan sebagai wadah pembinaan hubungan antar alumni dan antara alumni dengan Institut¹⁰. Dalam hal ini, alumni merupakan bagian warga Institut yang ikut berperan dalam pengembangan Institut dan menjaga citra dan kehormatan Institut di masyarakat¹¹. Demikian pula halnya dengan IA ITB, sebagai bagian dari komunitas ITB yang bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa, sudah sewajarnya turut serta memperhatikan dan mendukung misi, arah dan pengembangan ITB secara keseluruhan¹². Program-program yang dikembangkan oleh IA ITB seyogyanya relevan dengan kerangka melaksanakan misi dan mewujudkan visi ITB yang bertumpu pada nilai-nilai inti ITB¹³. Walaupun demikian, IA ITB mempunyai kemandirian dan kebebasan dalam berekspresi, berkarya, dan berkiprah secara bertanggung jawab dalam kesatuan gerak langkah pengembangan ITB dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.
- 6.2. *Fungsi IA ITB Bagi Institut.* IA ITB berfungsi sebagai wahana peningkatan kecendekiawanan para alumni agar memiliki pengetahuan yang bermakna bagi kehidupan, aspirasi para alumni ke arah perluasan wawasan nasional dan internasional, dan integritas kepribadian menjadi insan yang bermanfaat pada lapangan kerja dan dalam masyarakat¹⁴. Ruang lingkup kerjasama antara ITB dan IA ITB berkaitan dengan program-program

⁸ Ketetapan Senat Akademik No. 01/SK/K01-SA/2003, tentang Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di Institut Teknologi Bandung.

⁹ ART ITB Tahun 2005, Pasal 163, Ayat 1 dan 2.

¹⁰ Naskah Akademik ART ITB BHMN Butir 101 dan ART ITB Tahun 2005, Pasal 156, Ayat 1-2.

¹¹ ART ITB Tahun 2005, Pasal 155, Ayat 1.

¹² ART ITB Tahun 2005, Pasal 156, Ayat 1-2.

¹³ SK Senat Akademik No. 032/SK/K01-SA/2002, tentang Nilai-Nilai Inti Institut Teknologi Bandung.

¹⁴ SK Senat Akademik No. 023/SK/K01-SA/2002, tentang Harkat Pendidikan di Institut Teknologi Bandung.

seperti kegiatan pendidikan sepanjang hayat, peningkatan nilai tambah kegiatan tridarma ITB, peningkatan citra ITB di tingkat nasional dan internasional, beasiswa, pengembangan komunitas, pencarian dana, hubungan masyarakat, kemandirian dan komersialisasi teknologi, kapitalisasi kekayaan intelektual, penguatan kelembagaan, dan pemutakhiran basis data tahunan para alumni. ITB juga perlu secara proaktif mengkomunikasikan secara reguler tentang situasi kampus, rencana masa depan, dan kebutuhan dukungan dari para alumninya secara spesifik. Berbagi informasi dan data tentunya bersifat kekeluargaan tetapi tetap menjaga privasi pihak-pihak yang terlibat. Setiap program baik yang sedang direncanakan atau sudah terlaksana dengan baik atas inisiatif IA ITB, alumni, ataupun ITB perlu disertai dengan sistem penghargaan yang adil dan proporsional berlandaskan pada prinsip saling menghargai yang dapat dipertanggungjawabkan.

- 6.3. *Hubungan Kelembagaan antara Institut dengan IA ITB.* Hubungan kerjasama yang bersifat jangka panjang antara ITB dengan IA ITB dikelola pada tingkat Institusi. Hubungan dengan IA ITB juga melibatkan Fakultas/Sekolah yang mempunyai peran penting dalam melaksanakan kerjasama kemitraan dan pendataan alumni secara periodik¹⁵. Hubungan dengan IA ITB bersifat berlapis antara lain kerjasama yang diselenggarakan dengan alumni program studi sarjana, alumni program studi pascasarjana (magister, doktor, dan keprofesian), alumni jalur pendidikan profesional, alumni angkatan, alumni yang berdomisili di daerah, alumni yang berdomisili di luar negeri, dan alumni dalam suatu lembaga. Hubungan kerjasama yang lebih luas antara ITB dan IA ITB dapat berkembang dengan melibatkan unit atau satuan lain di ITB antara lain Unit Sumber Daya Informasi (USDI), Unit Pelaksana Teknis (UPT), Perpustakaan ITB, Pusat-pusat Penelitian, Satuan Kekayaan dan Dana (SKD), dan Satuan Usaha Komersial (SUK). Tata kelola, penggunaan atribut ITB, tata cara penghargaan dan pengakuan, dan prosedur kerjasama pada semua lapisan antara ITB dan IA ITB maupun dengan alumni secara perorangan ataupun kelompok diatur lebih lanjut dalam surat keputusan Rektor.

VII. PENUTUP

- 7.1. Kebijakan ITB dalam membangun hubungan dengan alumni dan IA ITB merupakan upaya menyeluruh menjalankan misi mewujudkan visi Institut, khususnya untuk memberdayakan keberadaan alumni pada pengembangan ITB serta sebagai duta ITB dalam pengembangan budaya bangsa serta menciptakan daya inovasi pada masyarakat. Berdasarkan pada asas komitmen bersama dalam kemitraan, kekeluargaan, keberdayaan, saling mendukung untuk meningkatkan daya inovasi, dan saling menghargai, pemangku kepentingan dalam

¹⁵ ART ITB Tahun 2005, Pasal 155, Ayat 3.

komunitas ITB saling mendukung dalam mengembangkan hubungan kealumnian. Pengembangan dan pelaksanaan program-program hubungan kealumnian haruslah dilakukan dengan kesadaran penuh bahwa pengembangan kompetensi sosial dan intelektual para alumni serta peran serta mereka dalam pengembangan ITB dan budaya bangsa masyarakat tidak dapat terjadi dengan sendirinya tetapi dengan merancang dan melaksanakan program-program yang lebih terpadu, berjangka panjang, dan bernilai tambah tinggi.

- 7.2. Implementasi kebijakan ini berlandaskan pada cita-cita bersama untuk meningkatkan citra ITB sebagai lembaga yang terhormat, bermartabat, dan peduli pada nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Kerjasama yang harmonis antar pimpinan ITB dan IA ITB di berbagai tingkatan serta partisipasi aktif alumni menjadi kunci keberhasilan pengembangan hubungan kealumnian.♦

Ketua,

Prof. Dr. Ir. Yanuarsyah Haroen
NIP. 130675513